

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niatan untuk mengeluarkan shodaqoh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan pada variabel yang berhubungan langsung. Artinya ada hubungan antara *religious factor* dengan variabel-variabel pada *the theory of planned behavior* yaitu *attitude*, *perceived behavior control* dan *subjective norm*. Demikian juga variabel *attitude*, *perceived behavior control* dan *subjective norm* terhadap niatan membayar shodaqoh. Walaupun terjadi hubungan negatif pada *subjective norm*. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi mengeluarkan shodaqoh adalah *religious*, *attitude*, *subjective norm* dan *perceived behavior control*.
2. Variabel yang tidak berhubungan adalah *Intention Behavior* dengan Amil. Artinya tidak semua orang yang berniat untuk mengeluarkan shodaqoh mau menyalurkannya ke lembaga resmi.
3. Responden telah merasa melakukan kewajiban untuk mengeluarkan shodaqoh sesuai dengan ketentuan agama, namun dalam penyalurannya, mereka memilih dengan cara dan waktu yang ditentukan sendiri.

5.2. Saran

1. Adanya suatu institusi resmi yang bertugas untuk mengumpulkan zakat infaq dan shodaqoh, bekerja sama dengan pemberi kerja untuk lebih mengefektifkan pengumpulan dan penyaluran zakat infaq dan shodaqoh sebagai suatu kewajiban yang rutin yang harus ditunaikan.
2. Adanya suatu pemberian pemahaman dan komunikasi yang dilakukan oleh Institusi resmi maupun para ulama tentang pentingnya kewajiban zakat dan

keutamaan mengeluarkan infaq serta shodaqoh, sehingga menjadikan rukun Islam ke dua sebagai kebutuhan tiap individu Muslim.

3. Lembaga Sosial pengelola shodaqoh lebih terbuka dan efektif dalam memberikan informasi tentang kegiatan dan penyaluran shodaqoh sehingga diharapkan masyarakat mengetahui manfaat dari penyaluran tersebut bagi masyarakat luas.
4. Lembaga Sosial pengelola shodaqoh perlu mengembangkan teknik-teknik pengumpulan yang lebih kreatif dan memudahkan bagi para penderma untuk menyalurkan shodaqohnya secara rutin.
5. Lembaga Sosial pengelola shodaqoh diharapkan mampu mendeteksi potensi penderma dan mustahiq di wilayahnya. Karena pada hakekatnya secara demografik, setiap wilayah memiliki potensi pengembangan dana zakat infaq dan shodaqoh.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, baik yang telah diketahui sebelumnya maupun yang tidak terduga. Sehingga hasil penelitian yang dicapai dapat saja menunjukkan hasil yang belum maksimal. Oleh sebab itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengeliminir segala keterbatasan, sehingga dapat dicapai hasil yang memuaskan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah responden penelitian cukup kecil, yaitu 100 responden, sehingga model yang terbentuk kurang baik.
2. Responden yang diberikan questioner hanya terbatas pada karyawan yang bekerja di bidang jasa, dan belum menyentuh ke semua bidang.
3. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner dimungkinkan adanya bias dan tidak menunjukkan kondisi responden sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapatkan penjelasan secara mendetail dari peneliti tentang setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sehingga kemampuan mereka dalam memahami kuesioner tidak sama, meskipun kuesioner tersebut telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

